

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK HIS DENGAN LAMANYA PERSALINAN NORMAL KALA I DI WILAYAH PUSKESMAS TALIWANG SUMBAWA BARAT NTB 2009

Kemang Miladia¹, Sri Handayani², Yuniar Wardani³

ABSTRACT

Background : Maternal and prenatal death rate in Indonesia is still enough. One of the causes of the high maternal and prenatal death rate in Indonesia and other developing countries is "distortion", a disease causing longer "parturition". Based on the SDKI (Indonesian Population statistical data) in 2003, maternal death rate in Indonesia is 307-100.000 living breath. In other word, there were 2 giving birth mothers was death. Maternal death rate (AKI) in West Sumbawa regency is still high. We could see the fact that in 2007 there was 35-100.000 living breath In .medical center of Taliwang West Sumbawa, found that 26 (83,87%) underwent "periode I well, 5 respondent (16,13%) underwent Periode I not good.

Method : This research applied Observational Analytical Method by using a Cross Sectional approach with sampel number 31 respondents.

Result : Nirmis with birth length periode I shows that the value of Chi-Square (χ^2) count 23,977 > 5,991 χ^2 table. According to the statistic, it means that there is significant relation between nirmis and birth length of period I, According to the statistic, shows that the value of Asymp.Sig was 0,000. It means that $P < \alpha$ (0,000 < 0,05) so H_0 refused, because value of Coeficient Contingenti is 0,66 so nirmis contribute for disease birth length of period I and residue countibute by another factorbut not researched with researcher.

Conclusion :Sstatistically, there is a significant relation nirmis and birth length of period I in medical center of Taliwang West Sumbawa, West Nusa Tenggara period January until March 2009.

Keywords : Nirmis, Length of period I.

PENDAHULUAN

Kematian maternal telah lama dijadikan sebagai indikator penting yang memberikan petunjuk mengenai tingkat kesehatan wanita yang berhubungan dengan perilaku reproduksi.

Angka kematian ibu di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2003 adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup atau setiap jam terdapat 2 orang ibu bersalin meninggal dunia. Angka kematian ibu di Sumbawa Barat masih sekitar 35 per 100.000 kelahiran.

-
1. Kemang Miladia (FKM UAD Yogyakarta)
 2. Hj. Sri Handayani, S.Pd., S.Kep.,M.Kes (Ketua STIKes Yogyakarta)
 3. Yuniar Wardani, S.K.M. (Dosen FKM UAD Yogyakarta)

Salah satu faktor yang penting dalam tingginya tingkat kematian maternal adalah partus lama. Proses persalinan ditentukan 3 faktor penting, yaitu *power* atau kekuatan yang mendorong janin keluar (dikenal juga dengan istilah kontraksi atau his), *passanger* atau bayinya, dan *passage* atau jalan lahir. Persalinan dapat berjalan baik jika, ketiga hal tersebut dalam kondisi baik pula ⁽⁷⁾.

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial yang ibu dan keluarga menantainya selama sembilan bulan ⁽⁶⁾. Salah satu hal penting yang terjadi pada proses persalinan adalah nyeri persalinan. Memasuki tahap trimester ketiga, ibu hamil mungkin akan mulai merasakan nyeri, mulas dan rasa tidak enak di sekitar perut akibat adanya kontraksi uterus ⁽⁵⁾. His (Kontraksi) adalah serangkaian kontraksi rahim yang teratur, yang secara bertahap akan mendorong janin melalui *serviks* (rahim bagian bawah) dan *vagina* (jalan lahir), sehingga janin keluar dari rahim ibu ⁽⁶⁾.

Data tiga bulan terakhir (Januari-Maret 2009) di Puskesmas Taliwang didapatkan bahwa jumlah ibu yang mengalami persalinan normal adalah 62 orang (39,24%) dari 158 persalinan yang dapat ditolong pada Puskesmas Taliwang. Kasus penyulit saat persalinan pada periode tiga bulan terakhir adalah sebagai berikut: Kelainan his 13 orang (8,23%), Abortus 21 orang (13,29%), Persalinan yang dirujuk 48 orang (30,38%), dan kasus lainnya 14 orang (8,6%) ⁽⁴⁾. Puskesmas Taliwang merupakan satu-satunya tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di kabupaten tersebut yang angka kejadian penyulit persalinannya masih cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian hubungan antara karakteristik his dengan lamanya persalinan kala I di Wilayah Puskesmas Taliwang, NTB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik, jenis data kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin dengan persalinan normal di Wilayah Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

b. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan total sampling yaitu semua ibu yang bersalin di Puskesmas Taliwang periode Januari-Maret tahun 2009 yang sesuai dengan kriteria inklusi berhak dijadikan sampel. Jumlah sampel sebanyak 31 orang.

2. Pengumpulan data

Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder melalui catatan *partograf* pasien dan register ibu bersalin di ruang kebidanan dan sub bagian rekam medik Puskesmas Taliwang. Data tersebut digunakan untuk mengetahui karakteristik his ibu yang bersalin dan lamanya persalinan kala I di Puskesmas Taliwang, kemudian data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman pengumpulan data yang dibuat oleh penelitian

3. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan dengan mendeskripsikan variabel penelitian dengan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

a. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik His

Tabel 1. Analisis Univariat Karakteristik His Ibu Bersalin di Puskesmas Taliwang Periode Januari – Maret 2009

Karakteristik His	Jumlah	Persen (%)
Baik	7 orang	22,6 %
Sedang	20 orang	64,5 %
Buruk	4 orang	12,9 %
Total	31 orang	100%

Dari tabel 6, diketahui karakteristik his ibu bersalin dari 31 responden, distribusi responden berdasarkan karakteristik hisnya didominasi oleh ibu bersalin dengan karakteristik his sedang sebanyak 20 orang (64,5%), sedangkan ibu dengan karakteristik his buruk menduduki proporsi paling sedikit sebanyak 4 orang (12,9 %).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Persalinan Normal Kala I

Tabel 2. Analisis Univariat Lamanya Persalinan Normal Kala I di Puskesmas Taliwang Periode Januari-Maret 2009

Lamanya Persalinan Normal Kala I	Jumlah	Persen (%)
Normal	24 orang	77,4%
Tidak Normal	7 orang	22,6%
Total	31 orang	100%

Dari tabel 7 distribusi responden berdasarkan lama persalinan kala I dari 31 sampel menunjukkan bahwa responden yang lama persalinannya pada kala I normal yaitu 6 jam pada fase aktif ada 24 orang (77,4%) sedangkan responden yang lama persalinannya tidak normal yaitu lebih dari 6 jam pada fase aktif ada 7 orang (22,6%).

c. Tabel Silang Hubungan antara Karakteristik His dengan Lamanya Persalinan Kala I di Puskesmas Taliwang, Sumbawa Barat, NTB periode Januari-Maret 2009

Tabel 8. Hubungan antara Karakteristik His dengan Lamanya Persalinan Normal Kala I di Puskesmas Taliwang Periode Januari-Maret 2009

His	Lamanya Persalinan kala I				Total	
	Tidak Normal		Normal			
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Buruk	4	12,9	0	0	4	12,9
Sedang	3	9,7	17	54,8	20	64,5
Baik	0	0	7	22,6	7	22,6
Total	7	22,6	24	77,4	31	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik his responden didominasi oleh karakteristik his sedang sebanyak 20 responden (64,5%), sedangkan untuk variabel lamanya persalinan kala I didominasi oleh ibu dengan persalinan normal sebanyak 24 responden (77,4%). Responden dengan karakteristik his baik dan lamanya persalinan kala I normal yaitu sebanyak 7 orang (22,6%). Responden dengan karakteristik his sedang dan lamanya persalinan kala I normal ada 17 orang (54,8%) sedangkan responden dengan karakteristik his sedang namun lamanya persalinan kala I tidak normal ada 3 orang (9,7%), serta responden dengan karakteristik his buruk dan lamanya persalinan kala I tidak normal ada 4 orang (12,9%).

d. Analisis Bivariat

Tabel 9. Hasil Analisis Statistik Hubungan Karakteristik His dengan Lamanya Persalinan Normal Kala I di Puskesmas Taliwang Periode Januari-Maret 2009

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.413(a)	2	.000
N of Valid Cases	31		

Hasil pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* (X^2) hitung $> X^2$ tabel, dengan rincian X^2 16,413 $> X^2$ 5,991. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara karakteristik his dengan lamanya persalinan kala I. Pada angka Asymp.Sig yaitu 0,000. Hasil uji tersebut menunjukkan $P < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara karakteristik his dengan lamanya persalinan kala I.

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.588	.000
N of Valid Cases		31	

Dari hasil uji statistik didapatkan, besarnya nilai dari CC (*Contingency Coefficient*) 0,588 berarti karakteristik his menyumbang 58,8 persen terhadap lamanya persalinan kala I di Puskesmas Taliwang dan sisanya disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

a. Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik His

Hasil analisis univariat berdasarkan karakteristik his responden diperoleh hasil adalah sebanyak 7 orang (22,6%) responden yang mempunyai karakteristik his baik, responden dengan karakteristik his sedang ada 20 orang (64,5%) dan responden dengan karakteristik buruk ada 4 orang (12,9%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keadaan his pada setiap ibu yang melakukan persalinan berbeda satu sama lainnya. Pada penelitian ini distribusi responden didominasi oleh ibu dengan karakteristik his sedang, hal ini disebabkan oleh faktor pendidikan dan pengalaman persalinan responden. Pada penelitian ini responden yang diteliti adalah primigravida, jadi pengalaman tentang persalinan belum ada. Pada kondisi yang demikian responden tidak ada inisiatif untuk mencari atau mengakses informasi dari sumber informasi yang terper-

caya, malahan responden lebih banyak bertanya pada orang tua yang keadaan persalinan tentunya berbeda dengan keadaan yang nantinya akan dialami responden. Mengacu pada kondisi di atas maka Puskesmas perlu mengadakan kegiatan yang dapat menambah wawasan ibu hamil mengenai persalinan, khususnya cara meningkatkan kualitas his agar lebih sempurna.

Keadaan his ibu juga dipengaruhi oleh umur, gizi, penyakit berat ibu dan kelainan rahim. Informasi mengenai faktor tersebut sebenarnya dapat diperoleh dari banyak sumber, seperti buku, televisi, ataupun sumber lainnya. Pada penelitian ini distribusi responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh ibu rumah tangga, dengan asumsi bahwa kegiatan yang dilakukan adalah setara kegiatan memasak, mencuci dan membersihkan rumah, maka diharapkan ibu lebih banyak waktu untuk mengontrol, mengakses informasi tentang kehamilan serta menjaga kehamilan. Ibu yang bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai dengan pekerjaan di kantor yang mengharuskan duduk berjam-jam pun dapat melakukan hal yang sama.

b. Frekuensi Responden Berdasarkan Lamanya Persalinan Normal Kala I

Hasil analisis univariat berdasarkan lamanya persalinan kala I diperoleh hasil sebanyak 24 orang (77,4%) ibu yang lamanya persalinan kala I normal dan sebanyak 7 orang (22,6%) ibu yang lamanya persalinan kala I tidak normal. Kondisi ini disebabkan karena lamanya persalinan kala I pada fase aktif yang dialami oleh responden berkisar antara 6 jam.

Menurut Akhmad (2008), lamanya tahap pembukaan jalan lahir dari awal hingga sempurna, bervariasi pada setiap persalinan, pada fase aktif dibagi dalam 3 fase yaitu fase *akselerasi* dalam waktu 2 jam, fase *dilatasi* maksimal dalam waktu 2 jam, fase *deselerasi* pembukaan dalam waktu 2 jam Fase-fase tersebut dijumpai pada primigravida, sedangkan pada multigravida pun terjadi demikian, akan tetapi fase laten, fase aktif, dan fase

deselerasi terjadi lebih pendek. Kontraksi rahim akan bertambah kuat dan jaraknya lebih pendek.

Menurut Prawirohardjo (2005), lama persalinan kala I pada primigravida berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multi berlangsung selama 7 jam. Hal ini didukung oleh Siswosudarmo (2000), yang menyatakan bahwa pada primi kala I bervariasi antara 12-14 jam dan multi antara 6-8 jam. Kala I dapat dibagi dalam fase laten (pembukaan 0-3) berlangsung lebih kurang 8 jam dan aktif yang berlangsung 6 jam. persalinan yang normal pada kala I untuk primigravida dari kedua fase adalah 12,5 jam sedangkan untuk multigravida 7 jam 20 menit.

c. Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara karakteristik his dengan Lamanya persalinan kala I

Berdasarkan analisis Bivariat hubungan karakteristik his dengan lamanya persalinan normal kala I, didapatkan hasil bahwa secara statistik ada hubungan yang positif atau bermakna antara karakteristik his dengan lamanya persalinan normal kala I di Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini disebabkan oleh karakteristik his responden di Puskesmas Taliwang berada pada kategori sedang hingga baik dan persalinan normal kala I di fase aktif berlangsung tidak lebih dari 6 atau 7 jam, alasan inilah yang menguatkan hubungan variabel tersebut di atas. Hal ini juga sesuai dengan nilai probabilitas hasil hitung lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan, $P < \alpha (0,000 > 0,05)$.

Adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel sesuai dengan teori dari Saifuddin (2002), yang menyatakan Pada fase persalinan, ibu mengalami proses kontraksi yang teratur dan progresif/tidak berkurang lagi. Pertama 10 menit sekali, lalu dalam 2 sampai 3 jam meningkat jadi 2 kali per 10 menit, dan dua jam selanjutnya kontraksi makin kuat jadi 4 sampai 5 kali dalam 10 menit, tetapi bila power-nya kurang bagus, tentu saja persalinan tidak dapat maju, dan Pembukaan pun menjadi terhambat

Hubungan yang positif artinya bahwa setiap peningkatan variabel bebas (Karakteristik His) diikuti oleh peningkatan variabel terikat (Lamanya Persalinan Normal Kala I). Dengan demikian semakin baik karakteristik his (frekuensi, durasi, interval his) menjelang persalinan maka penyulit persalinan akan dapat dihindari, dengan kata lain peluang untuk persalinan kala I dapat terjadi dengan normal semakin besar, begitu juga sebaliknya apabila karakteristik his ibu jelek maka peluang persalinan kala I akan berlangsung dengan penyulit persalinan akan semakin tinggi pula.

Nilai *Coentingency Coefficient* adalah 0,588, ini berarti karakteristik his menyumbang 58,8 persen terhadap kejadian lamanya persalinan kala I dan sisanya disumbang oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Menurut FK UNPAD (2000), Selain faktor dari tenaga faktor lain yang mempengaruhi persalinan adalah dari keadaan ibu dan bayi itu sendiri. Faktor tersebut dikenal sebagai 4 P yaitu *Power Passenger, Passeege away, Psikologi*

Penelitian wahyuniyati (2008) menyatakan lama persalinan juga dipengaruhi oleh faktor penghambat seperti : ketegangan fisik dan psikis, riwayat persalinan yang kurang baik, penolakan ibu terhadap kehamilan, kurang pengertian dan kesadaran pada proses persalinan, besarnya bayi yang akan lahir, dan kelainan kehamilan. Faktor yang mendukung untuk memperlancar persalinan adalah ketenangan atau relaksasi tubuh yang sempurna serta his dan hejan perut ibu.

Selain karena faktor tersebut di atas, persalinan juga sangat dipengaruhi oleh usia ibu saat kehamilan dan melahirkan. Responden dalam penelitian ini kebetulan didominasi oleh usia 20-25 tahun sebanyak 14 orang yang berarti usia yang bukan rentan untuk kehamilan dan responden merupakan kelompok umur reproduktif.

Menurut Soeprono (2000), umur yang terbaik bagi wanita untuk kehamilan dan persalinan yaitu pada umur 20-25 tahun, karena

kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan sangat kecil, baik bagi ibu maupun bayinya. Sama halnya dengan pendapat dari Umar (2002), usia wanita 20-25 secara biologis merupakan usia produktivitas seorang wanita baik dalam pekerjaan maupun secara reproduksi.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis berdasarkan hasil pembahasan didepan adalah sebagai berikut:

1. Ibu primigravida yang melakukan persalinan di Puskesmas Taliwang sebagian besar memiliki karakteristik his dengan kategori sedang yaitu sebanyak 20 orang (64,5%).
2. Lamanya persalinan normal kala I pada primigravida yang melakukan persalinan di Puskesmas Taliwang sebagian besar normal yaitu sebanyak 24 orang (77,4%).
3. Secara statistik ada hubungan yang positif atau bermakna antara karakteristik his dengan lamanya persalinan normal kala I di Puskesmas Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas hasil hitung lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan, $P < \alpha (0,000 > 0,05)$. Dilihat dari CC (*Contingency Coefficient*) 0,588 berarti karakteristik his menyumbang 58,8 persen terhadap lamanya persalinan kala I di Puskesmas Taliwang dan sisanya disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Kepada Puskesmas Taliwang Sumbawa Barat NTB, Bidang Kesehatan Ibu dan Anak dan para bidan khususnya, agar perlu adanya pemberian informasi pada saat ANC

kepada ibu hamil tentang persalinan terutama masalah his, sehingga dapat meningkatkan karakteristik his ibu bersalin dari sedang ke arah lebih baik. Pengetahuan ibu hamil dapat bertambah dan dapat menolong diri sendiri

2. Karakteristik his menyumbang sebanyak 58,8 persen terhadap kejadian lamanya kala I, dan sisanya disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan jika ingin meneliti lagi dengan judul yang sama, maka diharapkan dapat meneliti faktor lain seperti *passage, passenger dan psikologi* yang menyumbang angka kejadian kala I yang tidak normal.

KEPUSTAKAAN

- (1) Akhmad, A S, 2008, *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi*, Edisi ketujuh, Diglossia media, Yogyakarta.
- (2) Fakultas Kedokteran, Universitas Padjajaran Bandung, 2000, *Obstetri Fisiologi*, Elman, Bandung.
- (3) Prawirohadjo, Sarwono, 2005, *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta.
- (4) Puskesmas Taliwang, 2008, *Laporan Tahunan Puskesmas Taliwang*, Sumbawa Barat.
- (5) Salam, 2009, *Powered by Joomla*, [Http://www.abdulkadirsalam.com](http://www.abdulkadirsalam.com), 9 March, 2009, 11:18, Yogyakarta.
- (6) Saifuddin A.B, 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, JNPKKR-POGI, Jakarta.
- (7) Sastroasmoro, S, 2002, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, FK UI, Jakarta.

-
- (8) Suwardewa, Dwiana, 2008, *Konsultasi Ilmiah*, POGI Jaya/RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta.
- (9) Umar, 2002, Pengaruh pendampingan suami terhadap kelancaran proses persalinan kala I di puskesmas tegalrejo Yogyakarta, (*Tesis*), UGM, Yogyakarta.
- (10) Wahyuniyati, 2008, Hubungan Senam Hamil dengan Lama Persalinan Kala I dan Kala II di Balai Pengobatan Rumah Bersalin Klinik Ibu dan Anak " SEMAR" Babarsari, Yogyakarta, *Skripsi*, UAD, Yogyakarta.